

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sejumlah 38 provinsi di dalamnya. Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua merupakan pulau utama di Indonesia. Disamping itu Indonesia juga memiliki pulau-pulau kecil seperti Bali, Karimunjawa, Gili dan Lombok. Pulau-pulau yang terdapat di Indonesia menyediakan Institusi pelayanan bagi masyarakat terutama bagian pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Menurut Badan Pusat Statistik pada data terakhir diperbarui di tahun 2022 tercatat Indonesia memiliki Rumah Sakit Umum sebanyak 2.423 unit yang tersebar di pulau Indonesia. Khususnya di bagian pulau kedua terbesar yaitu Pulau Sumatera dengan jumlah 10 provinsi memiliki 605 unit rumah sakit yang ada di dalamnya. Salah satu provinsi di Sumatera yaitu Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki beberapa pilihan opsi rumah sakit dengan fasilitas terbaik. Salah satu fasilitas yang dapat dilihat di rumah sakit sebagai tempat pelayanan umum yaitu sarana fisik *Sign System*. Mengenai *Sign System* itu sendiri, menurut pendapat dari Endra Waskito, *Signage* atau *Sign System* merupakan visualisasi dari suatu informasi. Menurut Wirania Swasty (2017) Untuk menciptakan *design* yang efisien terletak pada informasi yang harus tepat dan jelas, selanjutnya akan divisualisasikan dengan gaya yang menarik serta bentuk minimalis. Fasilitas ini dinilai sebagai tanda atau isyarat yang sangat membantu dan memudahka

pengunjung atau pasien untuk menuju ke suatu tempat yang ingin dituju dengan cepat dan tepat.

Namun berbeda dengan Provinsi Sumatera Barat yang memiliki beberapa opsi Rumah Sakit dengan fasilitas terbaik, di bagian Pulau Sumatera lain tepatnya di Provinsi Bengkulu terdapat salah satu rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong yang terlihat belum menerapkan *Sign System* di lingkungannya dengan baik.

Berdasarkan sumber data Sub Bagian Program dan Pelaporan RSUD Kabupaten Rejang Lebong serta wawancara secara tak langsung yang didapatkan dari Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan RSUD Kabupaten Rejang Lebong yaitu Bapak Supni Safar Ramadhan, S.Kep, mengatakan Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong ini merupakan satu satunya Rumah Sakit Umum Daerah terbesar yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Rumah Sakit yang di kelola langsung oleh Pemerintah Daerah ini masih menjadi rumah sakit pusat rujukan pertama di Kabupaten Rejang Lebong yang memiliki 11 bidang spesialisik dengan 125 tempat tidur. Walaupun menjadi rumah sakit pusat rujukan pertama yang ada di Kabupaten Rejang Lebong, *Sign System*nya belum berfungsi dengan baik dan memadai, serta belum tepat memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga tidak komunikatif, infomatif dan tidak fungsional hal ini disebabkan adanya kendala ruangan yang sering berpindah fungsi dan lokasi sehingga *sign system* yang lama tidak terpakai. Akan tetapi karna penetapan lokasi rumah sakit telah selesai diresmikan, maka beliau mengatakan hal ini akan dipertimbangkan di anggaran pada tahun 2024.

Sign System yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong ada yang dibuat menggunakan material bahan kertas seadanya dan menggunakan material bahan besi sehingga terlihat jelas penggunaan material yang ada tidak konsisten, warna yang tidak sesuai dengan lingkungan area rumah sakit, desainnya yang tidak selaras antara satu *Sign System* dengan *Sign System* lain, kalimat yang tidak memiliki standarisasi selayak *Sign System* pada umumnya dan juga banyaknya penempatan *Sign System* tersebut yang tidak tepat sehingga menjadikan *Sign System* yang ada menjadi tidak terencana dengan baik dan pesan yang ingin dituju tidak tersampaikan. Hal ini juga diungkapkan dari hasil wawancara langsung Kepala Bagian Administasi, Bapak Dwi Prasetyo, SKM yaitu dikarenakan kurangnya fokus bagian ketenagakerjaan rumah sakit dalam mengelola prasarana fisik *Sign System* serta keterbatasan pemikiran desain yang tepat dalam pengelolaan *Sign System* tersebut.

Berdasarkan kasus dari uraian diatas perancangan *Sign System* yang tepat diyakini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara komunikatif, informatif dan fungsional serta menambah kesan estetik dan menarik. Melalui pembaharuan *Sign System* ini menjadi penunjang fasilitas sarana fisik bagi rumah sakit secara tepat. Secara tidak langsung juga *Public Image* akan tercipta terhadap pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong sehingga rumah sakit ini akan mudah dikenali dan menjadi peningkatan pelayanan fasilitas sarana fisik terbaru yang ada di dalam rumah sakit.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari penjabaran di atas, perancang ingin merancang sebuah *Sign System* dengan judul:

“PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH REJANG LEBONG BENGKULU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat beberapa identifikasi masalah yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong yaitu:

1. Kondisi *Sign System* belum memadai dan belum berfungsi dengan baik sehingga menjadikan *Sign System* yang ada menjadi tidak terencana dan pesan yang ingin dituju tidak tersampaikan.
2. Minimnya petunjuk informasi yang memiliki standarisasi selayak *Sign System* pada umumnya serta penempatan *Sign System* tersebut yang tidak tepat.
3. Keterbatasan pemikiran desain yang tepat dalam pengelolaan *Sign System* sehingga belum dapat mencerminkan identitas Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong.

C. Batasan Masalah

Ada banyak media yang dapat diangkat pada pengembangan wilayah. Pada perancangan ini akan berfokus pada Perancangan *Sign System* sesuai dengan identitas dan *icon* dari rumah sakit yang ada. Rancangan salah satu fasilitas penting itu akan dikhususkan berdasarkan unit dan kawasan Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong yang akan ditetapkan sesuai dengan jenisnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, didapatkan *point-point* rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang *Sign System* belum memadai dan belum berfungsi dengan baik sehingga menjadikan *Sign System* yang ada terencana dan pesan yang ingin dituju dapat tersampaikan.
2. Bagaimana merancang *sign system* yang memiliki standarisasi selayak *Sign System* pada umumnya serta penempatan *Sign System* tersebut yang tepat.
3. Bagaimana merancang *sign system* berdasarkan pemikiran desain yang tepat dalam pengelolaannya sehingga dapat mencerminkan identitas Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong.

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan dari Perancangan *Sign System* Atau *Signage* pada Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong Bengkulu ini antara lain:

1. Tujuan Umum

Tujuan perancangan ini adalah agar memudahkan pengunjung rumah sakit dalam menemukan lokasi / unit yang ingin dituju dilihat dari *Sign System* yang akan dirancang sesuai dengan jenisnya secara informatif, komunikatif serta fungsional tersampaikan dengan baik.

2. Tujuan Khusus

Adanya fasilitas sarana fisik *Sign System* pada rumah sakit ini merupakan sebuah media terbaru dalam menciptakan *public image* terhadap pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong sehingga

mudah untuk dikenali sekaligus mampu meningkatkan pelayanan RSUD Rejang Lebong.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat dalam Perancangan *Sign System* Atau *Signage* pada Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong Bengkulu ini dibagi menjadi empat bagian yaitu:

Bagi Target Audience

- a. Media *Sign System* ini menjadi salah satu media fasilitas sarana fisik bagi pengunjung yang bermanfaat dalam menentukan titik jangkau.
- b. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan efisien waktu bagian pengunjung atau *staff* dalam menemukan lokasi atau tempat yang dituju dengan cepat dan tepat.
- c. Memperkenalkan tampilan desain terbaharukan yang sesuai dengan identitas rumah sakit melalui media *Sign System*.

1. Bagi Masyarakat

- a. Dengan adanya media *Sign System* ini bagi masyarakat diharapkan lebih mempermudah dalam mengakses semua fasilitas atau unit yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Rejang Lebong sehingga dapat memberikan pengalaman yang memuaskan.
- b. Perubahan pandangan yang lebih baik terhadap pelayanan *public image* rumah sakit khususnya fasilitas sarana fisik *Sign System*.

2. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapatkan di perkuliahan.

- b. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup komunikasi visual.
- c. Dapat merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik lainnya.
- c. Sebagai referensi karya mengenai *Sign System* selanjutnya.